

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MEDIA PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
MESIN JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNP*



**Oleh:
MAKOBUL PASARIBU
14067008/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MEDIA PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
MESIN JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Nama : Makobul Pasaribu
NIM/BP : 14067008/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 11 November 2021

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Drs. Abd. Aziz, M.Pd.
NIP. 19620304 198602 1 001

Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul :

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MEDIA PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh:

Nama : Makobul Pasaribu
Nim/BP : 14067008/2014
Program : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 11 November 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Abd. Aziz, M.Pd.

1.



2. Anggota : Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.

2.



3. Anggota : Bulkia Rahim, S.Pd., M.Pd.T.

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Makobul Pasaribu
NIM / TM : 14067008 / 2014
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : **Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar
Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik
Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.**

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya dengan judul tersebut benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang , 15 November 2021

Yang menyatakan



Makobul Pasaribu

ABSTRACT

Makobul Pasaribu, (2021): The Relationship of Learning Motivation to Learning Outcomes of Media Education Mechanical Engineering Education Study Program, Mechanical Engineering Department, Faculty of Engineering, Padang State University

The purpose of this study was to determine the relationship between learning motivation and student learning outcomes in the Media Education course in the Mechanical Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, State University of Padang in the January – June 2020 semester.

This type of research is quantitative research. The subjects in this study were students who took the Education Media course for the semester of January – June 2020, totaling 70 students. Data collection techniques using documentation and questionnaires. The validity test uses the Product moment correlation and the reliability test uses the Cronbach Alpha formula. Test prerequisite analysis with linearity test and hypothesis testing using Product moment correlation.

Results of data analysis obtained $r_{hitung} = 0,459$ and , so that $r_{tabel} = 0,2352$ $r_{hitung} > r_{tabel}$ means that the hypothesis is accepted. H_a This shows that the higher the motivation to learn, the better the learning outcomes of Educational Media. The results of the study indicate that there is a relationship between learning motivation and learning outcomes of Educational Media.

Keywords : Learning Motivation, Learning Outcomes, Educational Media

ABSTRAK

Makobul Pasaribu, (2021) : Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada semester Juli-Desember 2021.

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Media Pendidikan semester Juli-Desember 2021 yang berjumlah 70 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas menggunakan korelasi *Product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis dengan uji linieritas dan uji hipotesis menggunakan korelasi *Product moment*.

Hasil analisis data diperoleh $r_{hitung} = 0,459$ dan $r_{tabel} = 0,2352$, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik hasil belajar Media Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Media Pendidikan.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Media Pendidikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selesainya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Abd. Aziz, M.Pd. selaku Pembimbing.
3. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. dan Bulkia Rahim, S.Pd, M.Pd.T.. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
5. Teman – teman mahasiswa program studi Teknik Mesin jurusan Teknik Mesin
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materil.

Penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dimohonkan kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi oleh peneliti kedepannya.

Sekian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan, terkhususnya bagi jurusan Teknik Mesin serta menjadi amal sholeh di sisi-Nya. Amin.

Padang, 15 November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual	25
C. Penelitian yang Relevan	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sample	30
E. Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	34
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	35
I. Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Motivasi Belajar	42
2. Hasil Belajar Media Pendidikan	44
3. Analisa Data	45
B. Pembahasan.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Media Pendidikan Semester Januari-Juni 2020.....	5
2. Variabel yang digunakan dalam Penelitian	28
3. Data dan Sumber Data.....	30
4. Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Media Pendidikan.....	31
5. Skor Alternatif Jawaban	34
6. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	34
7. Deskripsi Motivasi Belajar	43
8. Deskripsi Hasil Belajar.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	22
2. Diagram Motivasi Belajar	43
3. Diagram Hasil Belajar.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Media Pendidikan.....	52
2. Uji Validitas Data Hasil Kuesioner Uji Coba Motivasi Belajar	55
3. Uji Reliabilitas	56
4. Data Kuesioner Motivasi Belajar	61
5. Hasil Belajar Media Pendidikan Semester Januari-Juni 2021	63
6. Uji Linearitas.....	64
7. Uji Hipotesis	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, agar bisa mencapai kehidupan yang baik. Pendidikan merupakan pembentuk watak manusia, sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Wahana untuk membekali seorang individu dengan berbagai kemampuan dan melatih individu untuk menguasai kompetensi yang dibutuhkan agar menjadi individu yang berkualitas dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang adalah tujuan lain dari pendidikan. Mahasiswa merupakan individu berilmu yang harus mengembangkan ilmu yang didapatkan dari kemauan, motivasi dan disiplin. Apabila ketiga aspek ini mampu digabungkan maka mahasiswa telah menjadi individu yang berkualitas. Namun tidak semua mahasiswa mampu dengan mudah menjadi individu yang berkualitas ketika menempuh pendidikan. Disebabkan banyaknya tantangan, baik dari luar maupun dari dalam diri mahasiswa dalam menempuh jenjang pendidikan. Tantangan yang berasal dalam

diri mahasiswa dapat berupa motivasi dalam belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri mahasiswa. Motivasi berasal dari dalam diri berupa dorongan yang datang dari hati yang timbul karena adanya kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi-motivasi dalam pembelajaran dapat mendorong tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu berupa hasil belajar yang memuaskan.

Nana sudjana (2005) mendefenisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Sedangkan menurut Purwanto (2014) belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan-perubahan yang ditimbulkan itulah yang disebut sebagai hasil dari proses belajar. Susanto (2014) menjelaskan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan. Proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di provinsi Sumatera Barat tepatnya di kota Padang yang memiliki beberapa jurusan, baik di bidang pendidikan maupun non kependidikan, diantaranya fakultas yang ada di UNP adalah Fakultas Teknik (FT) yang memiliki

beberapa jurusan, salah satunya adalah Jurusan Teknik Mesin. Memiliki 2 Program studi yaitu Pendidikan Teknik Mesin (S1) dan Teknik Mesin (D3).

Media Pendidikan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada program studi Pendidikan Teknik Mesin UNP. Media Pendidikan adalah mata kuliah yang membahas tentang segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Diharapkan dengan adanya mata kuliah Media Pendidikan ini mahasiswa termotivasi untuk lebih percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya sebagai seorang pendidik, dapat menyajikan materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat mempermudah peserta didik dalam menerima, dan memahami materi pelajaran yang diberikan gurunya tersebut. Mahasiswa juga diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang efektif dan praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Mata kuliah media pendidikan menuntut mahasiswa dapat merencanakan, merancang dan menggunakan suatu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Berbagai bentuk media pembelajaran yang dipelajari pada mata kuliah ini, yaitu media pembelajaran dua dimensi non proyeksi, media cetak, media tiga dimensi/ model, media proyeksi, fotografi, media berbasis computer, media audio visual, dan multimedia interaktif. Berbagai bentuk media pembelajaran tersebut seorang mahasiswa dapat meningkatkan daya pikir kreatifnya dalam merancang suatu pembelajaran yang efisien dilakukan dan dapat mencapai setiap tujuan

pembelajaran yang diharapkan pendidik. Kenyataan di lapangan kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Media Pendidikan ini belum sepenuhnya baik. Masih banyaknya mahasiswa yang mengalami kegagalan pada mata kuliah media pendidikan ini. Rata-rata mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Media Pendidikan hanya sekedar mengetahui teori tentang media pembelajaran, belum bisa membuat media tiga dimensi, model proyeksi, membuat dan mempresentasikan multimedia interaktif. Sedangkan pada aspek efektif mahasiswa masih belum memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam merencanakan dan membuat media pembelajaran tersebut. Sehingga berakibat pada hasil belajar yang rendah dan bahkan ada yang belum lulus pada mata kuliah media pendidikan ini. Penyebab minat belajar mahasiswa yang rendah dipengaruhi oleh faktor internal dari mahasiswa itu sendiri seperti kesulitan belajar dan minat belajar yang rendah. Proses pembelajaran merupakan hal yang kompleks yang melibatkan dua pelaku utama yaitu pendidik dan mahasiswa. Kegiatan belajar mahasiswa merupakan akibat dari tindakan pendidik yang melakukan pengorganisasian belajar, penyajian bahan belajar dengan pendekatan pembelajaran tertentu, dan melakukan evaluasi hasil belajar. Dalam belajar, mahasiswa menghadapi masalah-masalah baik secara internal maupun secara eksternal. Berikut data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Media Pendidikan.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Media Pendidikan semester Januari–Juni 2020

Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase
A	13	15,12 %
A-	36	41,86 %
B+	15	17,44 %
B	9	10,47 %
B-	-	-
C+	-	-
C	-	-
C-	-	-
D	-	-
E	13	15,12 %
Total	86	

(Sumber : Administrasi Jurusan Teknik Mesin FT-UNP)

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh bahwa lebih dari 50 % nilai yang diperoleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Media Pendidikan tergolong baik yaitu berkisar dari B sampai dengan A dan ada 15,12 % yang memperoleh nilai E. Terlihat bahwa masih terdapatnya mahasiswa yang belum mencapai indikator keberhasilan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang ada di silabus. Sedangkan dari wawancara terhadap beberapa mahasiswa Jurusan Teknik Mesin yang telah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Media Pendidikan semester Januari-Juni tahun 2020, diperoleh bahwa kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan media pendidikan sehingga berakibat pada kemampuan mahasiswa yang masih sebatas mengetahui dan memahami materi perkuliahan sedangkan pada kemampuan pengaplikasian dan analisis mahasiswa belum mampu. Mahasiswa belum sepenuhnya dapat mencapai

hasil belajar yang baik disebabkan beberapa faktor, khususnya dari segi motivasi belajar yang masih rendah, Kurangnya keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya kemauan mahasiswa menyediakan alat-alat atau sumber/bahan pelajaran yang dibutuhkan, mahasiswa tidak minat dalam diskusi kelompok, kurangnya Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelas, tidak aktifnya mahasiswa dalam mendengar penjelasan dosen, mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran, dan mahasiswa tidak semangat atau kegairahan dalam mengikuti pelajaran. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Karena itulah baik buruknya perbuatan seseorang sangat bergantung pada motivasi yang mendorong perbuatan tersebut. Hal tersebut yang menjadi motivasi sebagai salah satu ilmu yang menarik dijadikan variabel untuk diteliti. Selain masalah tersebut, metode pembelajaran yang kurang tepat juga mempengaruhi kemampuan belajar mahasiswa. Adanya masalah ini pastilah menjadi perhatian bagi para dosen/pengajar untuk menentukan atau mengidentifikasi penyebab kurangnya penguasaan materi yang berdampak pada hasil belajar yang rendah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “ ***Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang***”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum mampu merencanakan dan membuat media pembelajaran yang terlihat dari hasil belajar yang masih rendah
2. Kemampuan Mahasiswa dalam membuat media tiga dimensi, model proyeksi, membuat dan mempresentasikan multimedia interaktif yang masih kurang menguasai dengan baik, sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.
3. Motivasi belajar yang belum sepenuhnya dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Media Pendidikan yang terlihat dari kurangnya keaktifan dalam mengikuti perkuliahan media pendidikan.

C. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Media Pendidikan program studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP pada semester Januari-Juni 2020.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Media Pendidikan program studi Pendidikan Teknik Mesin pada semester Januari–Juni 2020 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar Media Pendidikan program studi Pendidikan Teknik Mesin semester Januari–juni 2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pendidikan secara umum dan khusus sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk meningkatkan kembali kualitas belajar dan semangat belajarnya, sehingga kedepan memperoleh nilai yang lebih baik lagi.

2. Bagi Dosen Pengajar

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bahan evaluasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan atau bahan rujukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan aspek terpenting yang harus dimiliki oleh setiap pembelajar. Dilihat dari defenisinya kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman A.M ,2001). Motivasi berasal dari Bahasa latin *moreve* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Menurut Purwanto “motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Oemar Hamalik dalam Wahab, bahwa motivasi adalah sebagai suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi (*motivation*) adalah dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang (Wahab, 2008). Dalam arti luar motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang (*incentives*). Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi mengandung tiga elemen penting:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri manusia tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Kesimpulannya bahwa motivasi adalah energi berupa daya dorong dari dalam diri seseorang yang akan mengarahkan setiap tindakan-tindakannya dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guna memberikan perubahan terhadap tingkah laku atau pola pikir ke arah yang lebih baik. Seperti yang disampaikan Suyono dan Hariyanto (2011) bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan

mengokohkan kepribadian. Sedangkan pembelajaran menurut Suherman (2003) adalah proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan.

Motivasi belajar menurut Palardi (1975), memegang peranan penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar sebagai suatu proses mengantarkan siswa kepada pengamalan-pengamalan yang memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk belajar dengan senang dan penuh energi yang menjamin kelangsungannya serta mengarahkan kegiatan belajar pada tujuan yang dikehendaki, berupa peningkatan keterampilan dalam menerapkan pengetahuannya tersebut.

a. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah, dua macam motivasi belajar yaitu:

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi instrinsik berbentuk perasaan menyenangkan

materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Wahab, (2015:129) motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

Winkel berpendapat bahwa terdapat dua macam motivasi yaitu: (1) motivasi instrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ini dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ini disebabkan misalnya karena adanya keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman.

Pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa terdapat dua macam motivasi yang harus dimiliki oleh seorang pembelajar yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang berupa dorongan dari dalam diri pembelajar yang terjadi karena adanya keinginan untuk

memenuhi kebutuhan akan sesuatu pengetahuan ataupun keterampilan yang harus dikuasainya demi menunjang kehidupan di masa depan. Misalnya kebutuhan untuk menguasai suatu materi perkuliahan media pendidikan oleh seorang mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik. Sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat menciptakan ataupun menggunakan berbagai macam media pendidikan untuk memenuhi kebutuhan profesi sebagai seorang pendidik yang professional. Aktifitas belajar seorang mahasiswa sangat membutuhkan motivasi intrinsik karena seorang mahasiswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri diluar pembelajaran tatap muka dengan dosennya. Selain motivasi intrinsik, ada juga motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berupa dorongan dari luar pembelajar atau mahasiswa yang dapat berupa pemenuhan kebutuhan fasilitas dalam pembelajaran. Misalkan pada mata kuliah media pendidikan dibutuhkan fasilitas fisik berupa laptop, alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat suatu media, alat cetak digital dan lainnya serta, kebutuhan alokasi waktu yang cukup dalam mempraktekkan dan merancang suatu media pendidikan yang diciptakan sendiri oleh mahasiswa tersebut.

b. Prinsip Motivasi Belajar

Menurut Wahab (2015), Prinsip motivasi diantaranya:

- 1) Individu bukan hanya didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan biologis, social dan emosional tetapi di samping itu mereka

perlu diberi dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih dari yang dimiliki saat ini.

- 2) Pengetahuan tentang kemajuan yang dicapai dalam memenuhi tujuan mendorong terjadinya peningkatan usaha. Pengalaman tentang kegagalan yang tidak merusak citra diri peserta didik dapat memperkuat kemampuan memelihara kesungguhannya dalam belajar.
- 3) Dorongan yang mengatur perilaku tidak selalu jelas bagi peserta didik. contoh: seorang peserta didik yang mengharapkan bantuan dari gurunya bisa berubah lebih dari itu, karena kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu.

Menurut Hamzah (2012) motivasi adalah kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu, dan memelihara kesungguhan. Prinsip motivasi:

- 1) Individu bukan hanya didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan biologis, sosial, dan emosional tetapi di samping itu mereka perlu diberi dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih dari yang dimiliki saat ini.
- 2) Pengetahuan tentang kemajuan yang dicapai dalam memenuhi tujuan mendorong terjadinya peningkatan usaha. Pengalaman tentang kegagalan yang tidak merusak citra diri peserta didik dapat memperkuat kemampuan memelihara kesungguhannya dalam belajar.

- 3) Dorongan yang mengatur perilaku tidak selalu jelas bagi peserta didik.
- 4) Motivasi dipengaruhi oleh unsur-unsur kepribadian seperti rasa rendah diri atau keyakinan diri. Seorang anak yang termasuk pandai atau yang kurang mampu juga bisa menghadapi masalah motivasi.
- 5) Rasa aman dan keberhasilan dalam mencapai tujuan cenderung meningkatkan motivasi belajar. Kegagalan dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi tergantung pada berbagai faktor. Tidak bisa setiap peserta didik diberikan dorongan yang sama untuk melakukan sesuatu.

Motivasi bertambah bila peserta didik memiliki alasan untuk percaya bahwa sebagian besar dari kebutuhannya dapat dipenuhi.

Sehingga pada dasarnya motivasi tersebut pada prinsipnya ialah dorongan yang diperlukan untuk memperoleh sesuatu yang lebih dari keadaan yang seharusnya diperoleh oleh seorang pembelajar dan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan usaha atau menunjang karier seorang pembelajar di masa depan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Weiner (1997) mengemukakan bahwa motivasi pada prinsipnya dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal adalah reflek, impulse, persepsi dan tujuan-tujuan. Faktor eksternal adalah kesempatan aktual maupun yang dibayangkan orang, juga penguat-penguat yang tersedia di lingkungan.

Menurut Dimiyati dan Mudijono beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Cita-cita atau Aspirasi Mahasiswa

Cita-cita mahasiswa untuk ‘menjadi seseorang’ akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. cita-cita ini akan memperkuat motivasi instrinsik dari seorang pembelajar.

2) Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa. Setiap pembelajar memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda tergantung kapasitas daya pikir yang dimilikinya. Pembelajar yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan seorang yang berpikir secara operasional. Sehingga pembelajar yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya akan lebih termotivasi dalam belajar.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi fisik dan psikologis merupakan bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri pembelajar. Seorang pembelajar yang memiliki kondisi fisik yang fit akan sangat membantunya dalam berkonsentrasi dan focus dalam belajar.

4) Kondisi Lingkungan Kelas

Merupakan salah satu motivasi yang berasal dari luar diri pembelajar. Keadaan kelas yang nyaman akan memberikan bentuk

ketenangan dalam kegiatan pembelajaran. Dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pembelajaran dapat berasal dari dalam diri pembelajar itu sendiri maupun dari luar dirinya.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Mosely dikutip oleh Nyanyu Khadijah, motivasi mempunyai fungsi antara lain :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat : jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Atau memberi semangat dan mengaktifkan mahasiswa agar tetap berminat dan siaga.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Atau memuaskan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- 3) Menyeleksi perbuatan manusia: yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu. Atau membantu memenuhi kebutuhan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Menurut Wahab, terdapat tiga fungsi motivasi dalam pembelajaran yaitu menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman AM, fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau sebagai motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.

Kesimpulannya adalah, bahwa motivasi adalah sebagai pendorong, penguat dan mengarahkan tindakan-tindakan yang harus dilakukan demi memperoleh suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

e. Indikator dari Motivasi Belajar

Indikator dari motivasi belajar, penulis lebih cenderung mengacu pada pendapat Reguleth (1983) dan De deco (1968) dengan alasan dianggap mewakili untuk dijadikan indikator variabel motivasi belajar yaitu: 1) minat untuk belajar meliputi rasa ingin tahu berupa perhatian terhadap pelajaran, keinginan untuk menguasai pelajaran, keinginan untuk memiliki buku mata pelajaran dan semangat dalam belajar (*arrousal*) baik dalam mengerjakan tugas, kehadiran dalam belajar dan kesenangan dalam belajar, 2) adanya relevansi kebutuhan untuk berprestasi, langkah-langkah atau upaya untuk mencapai tujuan serta adanya pengaruh orang tua, teman

sebayanya serta organisasi dan budaya terhadap motivasi dan, 3) adanya harapan untuk berhasil dalam belajar serta 4) kepuasan dalam belajar.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Gagne dan Slameto (1995) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah laku, serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari instruksi. Nana sudjana (2005) mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Sedangkan menurut Purwanto (2014) belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik. Secara umum belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Seseorang yang telah melakukan proses belajar akan memiliki ciri-ciri perubahan pada tingkah lakunya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku tersebut dijelaskan oleh Slameto (2010:3-5): (1) Perubahan yang terjadi secara sadar; (2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional; (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif; (4) Perubahan dalam belajar bukan

bersifat sementara; (5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah; serta (6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan tingkah laku yang disebabkan dari suatu pembelajaran itulah yang disebut dengan hasil belajar. Susanto (2014) menjelaskan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Mulyono (2009), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sudjana (1992) mengatakan, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pengalaman belajarnya, hasil belajar merupakan hal yang penting yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur sejauh mana seorang dalam belajar. Mohammad Surya (2009) mengatakan, hasil belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif dan disadari. Menurut Gagne dan Briggs (1979) mengemukakan bahwa kemampuan sebagai hasil belajar dapat dikelompokkan dalam lima aspek yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, kemampuan motorik dan sikap. Berdasarkan uraian di atas pengertian hasil belajar, disimpulkan bahwa suatu bentuk perubahan yang terjadi dalam diri seorang individu yang mengalami proses belajar. Bentuk perubahan yang ditimbulkan berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Susanto (2014:6-11) macam-macam hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Bloom dalam Sudjana (2011) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif ini berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari pertama, aspek pengetahuan (*knowledge*) merupakan prasyarat untuk hasil belajar berikutnya. Kedua, pemahaman merupakan kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan. Ketiga, aplikasi ialah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Keempat, analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. Kelima, sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Keenam, evaluasi ialah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai seperti pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
- 3) Ranah Psikomotorik, tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sudjana (2002) mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. kedua faktor tersebut yaitu

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri siswa. Factor ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu factor biologis dan factor psikologis. Factor biologis antara lain usia kematangan, dan kesehatan. Sedangkan factor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
- 2) Faktor- faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni factor manusia dan factor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.

Slameto (2010) mengemukakan factor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor penting yang mendasari seorang individu untuk belajar yang berasal dari dalam dirinya sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut.

3. Media Pendidikan

Media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar mahasiswa. Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul “media pembelajaran” menjelaskan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Selain itu apabila media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Jadi, yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di kampus. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik. pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa.

4. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Dalam mencapai suatu hasil belajar dari suatu pembelajaran akan membutuhkan segala bentuk dukungan ataupun dorongan yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri seorang pembelajar tersebut. Oleh karena itu, terdapat berbagai bentuk dukungan dan dorongan tersebut yang diantaranya yaitu berupa motivasi belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto menyatakan bahwa keberhasilan siswa atau pembelajar dalam memperoleh nilai atau prestasi yang baik dapat dipengaruhi oleh motivasi internal (dari dalam diri pelajar) dan motivasi eksternal (dari luar diri pelajar) dapat berupa kelengkapan dalam belajar. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik (Sardiman, 2014:86)

Dari pendapat para ahli di atas, seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan otomatis mendorong dirinya untuk selalu giat belajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi belajar siswa atau pembelajar terhadap hasil capaian pembelajaran yang telah dilakukannya.

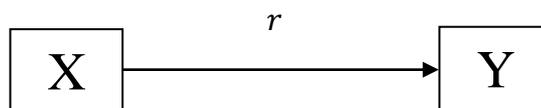
B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran memiliki banyak aspek yang membantu kelangsungan suatu proses pembelajaran tersebut, seperti halnya motivasi belajar. Motivasi diketahui

bahwa salah satu faktor yang berasal dari dalam individu pembelajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberi arah kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar seorang pembelajar. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka ia akan melaksanakan setiap kegiatan dalam pembelajarannya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan selalu mengupayakan hasil yang maksimal. Sebaliknya seorang yang motivasi belajarnya kurang maka ia akan cenderung malas dalam belajar dan melalaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang pembelajar maka akan semakin berhasil pula ia pada hasil belajarnya. Hasil belajar yang baik akan dapat membantunya dalam kehidupan dan kelangsungan karir yang dimilikinya nanti.

Berdasarkan uraian di atas, dikatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi sangat membantu peserta didik dalam belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar berupa prestasi belajar yang baik pula. Model konseptual dari kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan :

X : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar
 r
 \rightarrow : Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto tahun 2009 yang berjudul “Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang”. Pada penelitian ini diperoleh bahwa motivasi berprestasi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifatuz Zahrotul Jannah tahun 2017 yang berjudul “ Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Pelajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk variabel fasilitas belajar memberikan hasil bahwa fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga belum mendukung terhadap teori yang ada. Hal ini disebabkan karena kurang tepatnya teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti.
3. Penelitian oleh Pypiet Noor Hasanah tahun 2016 dengan judul “Pengaruh motivasi belajar , fasilitas belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi (akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun

pelajaran 2016/2017. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel motivasi, fasilitas dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk melihat hubungan motivasi belajar yang berfokus pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Media Pendidikan.

D. Hipotesis Penelitian

Kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis yaitu “Terdapat Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada Semester Januari–juni 2020”. Hipotesis yang diuji adalah

H_0 : Tidak terdapat Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

H_a : Terdapat Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar media pendidikan semester Januari – Juni 2020. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga $r_{hitung} = 0,459$, sedangkan harga $r_{tabel} = 0,2352$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Dalam meningkatkan hasil belajar, dapat diupayakan dengan meningkatkan motivasi dalam belajarnya. Mahasiswa tersebut harusnya telah memahami bahwa setiap pembelajaran ialah suatu kebutuhan yang harus dijalaninya, karena sudah suatu kewajiban sebagai seorang mahasiswa. Pengetahuan akan mudah didapatkan jika dicapai dengan usaha-usaha yang maksimal dan dorongan atau motivasi yang kuat yang berasal dari dalam dirinya.

2. Bagi Dosen

Dengan memahami motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, diharapkan dapat menciptakan suasana perkuliahan yang meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain yang akan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi tambahan dalam penelitiannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahab, Rohmalina.2015.*Psikologi Belajar*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Rahyubi, Heri.2012.*Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*.Bandung:Nusa Media.
- Supardi.2016.*Penilaian Autentik : Pembelajaran Afektif , Kognitif dan Psikomotor*.Jakarta:Grafindo Persada.
- Anwar, Syafri.2009.*Penilaian Berbasis Kompetensi*.Padang: UNP Press.
- Mudjijo.1995.*Tes Hasil Belajar*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana.2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto.2011.*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*.Jakarta:Kencana.
- Bafadal, Ibrahim.2003.*Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan aplikasinya*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Algifari.2013.*Analisis Regresi : Teori, Kasus, dan Solusi (Edisi 2)*.Yogyakarta:BPFE.
- Hadi, Sutrisno.2004.*Analisis Regresi*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta
- Slameto.2013.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sardiman.2014.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rajawali Pres
- Sugiyono.2012.*Statistika untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta.
- Hamalik, Oemar.2013.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sunyoto, Danang.2007.*Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*.Yogyakarta:Amara Books.
- Uno, Hamzah B.2008.*Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.